

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYA MEROKOK TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA LAKI-LAKI PEROKOK
Penelitian Pra Experimental (One Group Pra Test – Post Test Design)
Di SMP Negeri 03 Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang**

Ruliati
STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa, sehingga muncul berbagai masalah diantaranya adalah perilaku merokok yang dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor tersebut antara lain adalah pengetahuan. Sehingga perlu diberikan suatu penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja laki-laki perokok. Desain penelitian ini dengan menggunakan "Pra experimental" (One Group Pra Test – Post Test Design). Sampel penelitian ini adalah remaja di SMP 3 Jombang kecamatan Jombang dengan teknik sampling purposive sampling dengan responden sebanyak 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi, dimana semua responden digunakan sebagai subyek penelitian. Variabel independen penyuluhan kesehatan bahaya merokok dan variabel dependennya pengetahuan remaja laki-laki perokok. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner sebelum dan sesudah pemberian "Penyuluhan Kesehatan". Cara menganalisisnya dengan menggunakan "Uji Wilcoxon" dengan tingkat signifikan $P \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok pada subyek tingkat signifikansinya adalah $P = 0,010 < 0,05$, artinya H_1 diterima. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya dilakukan penelitian pada factor lainnya yang mempengaruhi perilaku merokok dengan menggunakan sample yang lebih besar sehingga hasilnya lebih representatif.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan Remaja, Bahaya Merokok

***INFLUENCE COUNSELLING OF HEALTH OF SMOKE'S DANGER TO
KNOWLEDGE OF ADOLESCENT SMOKER***

***Research of pre of experimental (test pre group one - post test design)
In SMP 3 Jombang District Of Jombang Sub-Province of Jombang***

ABSTRACT

Teen-Age is transitory time of child to a adult period, so that emerge various problem among others is behavior smoke influenced by many factors, the factor for example is knowledge. So that require to be given by counselling of health concerning smoke's danger. Target of this research is to analyse influence of counselling of health of smoke's danger to knowledge of adolescent smoker. This Research Desain by using " pre of Experimental" (One Group Pre Test - Post Test Design). This Sampel Research is adolescent in SMP 3 Jombang district of Jombang with sampling technique of purposive sampling with responder counted 20 responders fulfilling criterion of inklusi, where all responders used as research subyek. Independent variable of counselling of health of smoke's danger and the variable of knowledge of adolescent smoker. Data collected by using instrument of kuesioner before and after giving " Counselling of Health". Way of the analysis of by using " Test of Wilcoxon " with storey;level isn't it $P < 0,05$. Research result indicate that adolescent knowledge before

and after given by counselling of health concerning danger smoke at the storey level subyek of him is $P = 0,010 < 0,05$, mean HI accepted. Therefore suggested to researcher is done research at the other factor of him influencing behavior smoke by using larger ones sample so that result of him more representatif.

Keyword : *Counselling Of Health, Adolescent Knowledge, Smoke's Danger.*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa, remaja adalah masa depan suatu masyarakat (John W, 2003). Remaja merupakan pewaris dan penerus suatu bangsa, ditangan merekalah nasib dan masa depan suatu bangsa akan ditentukan. Untuk itu maka diperlukanlah para remaja yang sehat secara jasmani dan rohani, apalagi untuk mendukung terwujudnya program pemerintah Indonesia sehat.

Dari data WHO menyebutkan, di negara berkembang jumlah perokoknya 800 juta orang, hampir tiga kali lipat negara maju. Setiap tahun ada 4 juta orang yang meninggal akibat kebiasaan merokok dan tidak kurang dari 700 juta anak-anak terpapar asap rokok dan menjadi perokok pasif. Kalau tidak ada penanganan memadai, maka di tahun 2030 akan ada 10 juta kematian akibat merokok dan sekitar 770 juta anak yang menjadi perokok pasif dalam setahunnya (Aditama, 2003). Di Indonesia sendiri masalah tentang rokok merupakan hal yang memprihatinkan, menurut data survey kesehatan rumah tangga 2002 mencatat angka perokok di Indonesia 75% atau 141 juta orang (Bangun, 2008), menurut data The Global Youth Survey tahun 2006, 6 dari 10 pelajar (64,2%) yang di survey terpapar rokok selama mereka di rumah. Lebih dari sepertiga (37,3%) merokok, bahkan 3 dari 10 pelajar atau 30,9% pertama kali merokok pada umur dibawah 10 tahun (Menkes, 2009).

Gencarnya gerakan anti rokok yang dilakukan ternyata jauh dari harapan, di Jawa timur sendiri terjadi peningkatan prevalensi merokok paling besar yaitu 80%

dibanding provinsi lain (Susenas, 2001). Di kabupaten Jombang perilaku merokok ini bukan hal yang aneh, di kabupaten yang mayoritas muslim dan banyak berdiri pondok salaf merokok seperti sudah kebudayaan yang mengakar, bahkan pengharaman rokok yang dilakukan MUI disambut dengan kericuhan dan keributan (Harian Bhirawa, 2008).

Perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat (Blum, 1974). Oleh karena itu, dalam rangka membina dan meningkatkan kesehatan masyarakat, intervensi atau upaya yang ditunjukkan kepada faktor perilaku ini sangat strategis.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pra-post test design*. Penelitian ini adalah mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah di intervensi (Nursalam, 2008).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan umur di SMP Negeri 03 Jombang. Kecamatan Jombang, kabupaten Jombang pada 26 April 2010

No	Usia	Jumlah responden	Jumlah prosentase
1	13 tahun	3	15
2	14 tahun	15	75
3	15 tahun	2	10
jumlah		20	100

Sumber : Data Primer, 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat paling banyak berumur 14 tahun berjumlah 15 orang (75%) dan paling sedikit berumur 15 tahun berjumlah 2 orang (10%).

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan kelas di SMP Negeri 03 Jombang, kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang pada 26 April 2010

No	Kelas	Jumlah responden	Jumlah prosentase
1	1	0	0
2	2	20	100
3	3	0	0
jumlah		20	100

Sumber : Data Primer, 2010

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas semuanya adalah kelas 2 sebanyak 20 orang (100%).

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pernah atau belum pernah mendapatkan informasi di SMP Negeri 03 Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jombang pada 26 April 2010

No	Pernah atau belum pernah mendapat informasi		Jumlah responden	Jumlah prosentase
1	pernah		20	100
2	belum pernah		0	0
jumlah			20	100

Sumber : Data Primer, 2010

Dari gambar 5.3 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pernah atau belum pernah mendapatkan informasi semuanya pernah mendapatkan informasi sejumlah 20 orang (100%).

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi di SMP Negeri 03 Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jombang pada 26 April 2010

No	Sumber informasi	Jumlah responden	Jumlah prosentase
1	tenaga kesehatan	5	25
2	koran atau majalah	2	10
3	radio atau TV	9	45
4	teman	4	20
5	lain-lain	0	0
jumlah		20	100

Sumber : Data Primer, 2010

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa sumber informasi paling banyak adalah dari radio atau TV sejumlah 9 orang (45%), tenaga kesehatan 5 orang (25%), teman 4 orang (20%) dan terakhir Koran atau majalah sejumlah 2 orang (10%).

Tabel 5.5 Pengetahuan remaja laki-laki perokok sebelum penyuluhan kesehatan di SMP Negeri 03 Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jombang pada 26 April 2010

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah responden	Prosentase responden
1	baik	0	0
2	cukup	0	0
3	kurang	20	100
jumlah		20	100

Sumber : Data Primer, 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok semuanya kurang yaitu 20 orang (100%).

Tabel 5.6 Pengetahuan remaja laki-laki perokok sesudah di berikan penyuluhan kesehatan di SMP Negeri 03 Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jombang pada 26 April 2010

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah responden	Prosentase responden
1	baik	4	20
2	cukup	4	20
3	kurang	12	60
	jumlah	20	100

Sumber : Data Primer, 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan baik 4 orang (20%) pengetahuan cukup 4 orang (20%) dan kurang 12 orang (60%)

PEMBAHASAN

Pengetahuan remaja sebelum di berikan penyuluhan kesehatan

Berdasarkan tabel 5.5 menyatakan bahwa sebelum dilakukan suatu penyuluhan kesehatan seluruh remaja yaitu 20 orang (100%) berpengetahuan kurang.

Pengetahuan seseorang didapat melalui jalan pikiran baik secara induksi ataupun deduksi (Notoadmojo, 2005), selain itu berbagai faktor seperti umur, pendidikan dan sumber informasi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 03 Jombang didapatkan hasil yang kurang pada semua responden, hal ini terjadi dikarenakan para remaja masih berpendidikan SMP dan berumur masih sangat belia. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam menginterpretasikan sesuatu jika berpendidikan tinggi maka seseorang akan lebih bisa memahami tentang perkembangan pengetahuan dan mudah sekali menerima informasi tentang nilai nilai baru dalam pengetahuan demikian juga umur, semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Pengetahuan remaja sesudah di berikan penyuluhan kesehatan

Berdasarkan tabel 5.6 menyatakan bahwa setelah dilakukan suatu penyuluhan kesehatan terjadi perubahan pengetahuan yang positif, sebagian remaja berpengetahuan cukup yang berjumlah 20% dan baik 20 %.

Usia remaja akan lebih mudah untuk menerima informasi dari pada orang yang sudah berumur tua, hal ini merupakan hal yang sangat tepat untuk mengarahkan pengetahuan mereka sehingga mereka tidak salah dalam menafsirkan berbagai informasi pengetahuan yang didapat.

Pemberian informasi yang benar melalui penyuluhan kesehatan akan menanamkan sikap sadar dan tahu dan mau melakukan hal yang berhubungan dengan kesehatan, sehingga tertanam pengertian sikap dan norma sesuai dengan tujuan dari penyuluhan kesehatan.

Pengaruh penyuluhan kesehatan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja laki-laki perokok.

Dari tabel 5.7 menunjukkan hasil uji statistik Wilcoxon dengan nilai signifikansi $p=0,010$, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan telah terjadi perubahan tingkat pengetahuan. Berdasarkan pengolahan data tersebut didapatkan hasil $p= 0,010$ lebih kecil dari $0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja laki-laki perokok. Hal ini dikarenakan informasi yang diberikan akan menciptakan suatu sikap dan pemahaman serta menjadi jalan pikir seseorang sehingga menjadi pengetahuan seseorang (Notoadmojo, 2005).

Berdasarkan dari konsep penyuluhan kesehatan merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyampaikan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan

mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Machfoedz, 2007).

Informasi yang tepat dan baik akan menciptakan dan menanamkan pengertian dan pemahaman yang baik dan benar pula. Terjadinya perubahan jumlah kategori tersebut dikarenakan, program penyuluhan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan satuan acara penyuluhan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok, pengetahuan remaja semuanya pada tingkat yang kurang.
2. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok menunjukkan perubahan yang positif yaitu berpengetahuan cukup dan berpengetahuan baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh penyuluhan kesehatan bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja laki-laki perokok.

Saran

1. Bagi remaja
Pemberian penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.
2. Bagi Keperawatan
Diharapkan para petugas kesehatan khususnya keperawatan terlibat langsung dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok agar tercapai hasil yang maksimal.
3. Institusi
Dalam pemberian penyuluhan kesehatan harus memperhatikan kemampuan kognitif remaja agar sesuai dengan pemahaman remaja sehingga tercapai hasil yang maksimal.

KEPUSTAKAAN

- Al-Mighwar, M. 2006. *Psikologi Remaja*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Anonimus. <http://smoking.ygoy.com/how-advertising-impacts-smoking/terjemah/> diakses tanggal 18/02/2010 21: 45.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Alimul. 2008. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bangun, A.P, 2008. *Sikap Bijak Bagi Perokok*. Bentara cipta prima : Jakarta.
- Heri. 2009. *Promosi Kesehatan*. EGC : Jakarta.
- Ircham, Mahfoedz dkk. 2005. *Pendidikan Kesehatan, Bagian Promosi Kesehatan*. Fitramarga: Yogyakarta.
- Jaya, Muhammad. 2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Riz'ma : Sleman.
- Menkes. 2009. *Rokok Membunuh Lima Juta Satu Tahun*. <http://www.depkes.go.id/index.php/b erita/press-release.html/diaksestanggal> 18/02/2010 21:06.
- Mulyanto, A. 2006. *Analisa Berbagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan merokok Pada Mahasiswa Politenik Kesehatan Surabaya*. Surabaya: UNAIR.
- Muslihin. 2007. *Pengaruh Penyuluhan Persiapan Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*. Jombang : ICME.
- Muslim. 2008. *Seminar Rokok Dinas Kesehatan Nyaris Ricuh*. www.harianbirawa.com. Jombang diakses tanggal 18/02/2010 20:36

- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Setiadi. 2007. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: IKAPI.
- Tobaccodocument.
http://tobaccodocuments.org/product_design/514505759-5769.html/diaksestanggal 18/02/2010 21:20
- Zulkifli. 2008. *Thank You For Smoking*. Pinus : Yogyakarta